

## **ABSTRAK**

### **STUDI PRODUKSI BIBIT TANAMAN KAYU DAN BUAH DARI USAHA PEMBIBITAN DALAM Mendukung KEGIATAN REHABILITASI LAHAN DI PROPINSI LAMPUNG**

Oleh

**Desi Aryani**

Kegiatan rehabilitasi hutan, lahan, dan kebun tidak terlepas dari kebutuhan bibit yang tidak sedikit khususnya jenis tanaman kayu dan buah. Dalam menunjang kegiatan tersebut jumlah, jenis, dan mutu bibit merupakan salah satu faktor awal yang sangat menentukan keberhasilannya. Pembibitan merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan untuk menyediakan bibit tanaman kayu dan buah dalam jumlah dan mutu yang memadai dalam tata waktu yang tepat serta siap dipasarkan ke konsumen. Sedangkan informasi mengenai pembibitan di Lampung belum banyak diketahui oleh para pengguna bibit.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi jenis/varietas tanaman kayu dan buah, (2) mengidentifikasi sumber dan kualitas bahan tanaman, (3) mengetahui jumlah bibit tanaman kayu dan buah, (4) kelompok/pengguna bibit tanaman kayu dan buah yang ada pada usaha pembibitan untuk mendukung kegiatan rehabilitasi lahan di Propinsi Lampung.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2001. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi merupakan sentra produksi bibit tanaman kayu dan/atau buah. Lokasi tersebut adalah BBH Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kecamatan Tegineneng, Cabang Dinas Perkebunan Kecamatan Penengahan, Desa Sumber Agung, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Pardasuka, Kecamatan Kota Agung, Kecamatan Way Tenong, Kecamatan Balik Bukit, Kecamatan Tanjung Raja, PT. Inhutani V, dan Kecamatan Sungkai Utara. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 50 responden dengan menggunakan metode **Quota sampling**. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data tersebut diolah dengan menggunakan metode tabulasi dan perhitungan matematika serta dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain bibit tanaman kayu yang banyak dikembangkan adalah jati (20 orang atau 32,79%), mahoni (16 orang atau 26,23%), dan jenis lainnya (40,98%) sedangkan bibit tanaman buah/ MPTS adalah durian (21 orang atau 14,43%), jeruk (12 orang atau 8,81%), dan jenis lainnya (75,76%). Bahan tanaman selain berasal dari dalam Lampung, ada juga yang berasal dari luar daerah Lampung seperti biji jeruk, sengon, mahoni, dan gmelina. Jumlah produksi bibit tanaman kayu dan buah tahun 2000/2001 sebanyak 14.119.398 batang dengan produksi bibit di tingkat petani penangkar berjumlah 13.988.697 batang (99,07%) dan di tingkat instansi berjumlah 130.701 batang (0,98%). Seluruh responden memasarkan bibit tanaman kayu dan buah langsung ke konsumen dan sebanyak 35 orang (71,43%) melalui pedagang perantara.